

Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Neneng Khoiriah¹, Abdullah²

¹²Dosen Prodi Manajemen dan Bisnis Universitas Pamulang
Email: ¹dosen02456@unpam.ac.id ²abdullah.lazta@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 27 Juli 2023 Disetujui 08 Agustus 2023 Diterbitkan 01 September 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i> pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia subsektor makanan dan minuman. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan 7 perusahaan periode 2014-2021, metode penentuan sampel yang dipakai adalah metode <i>purposive sampling</i> dimana laporan keuangan dibuat data panel dan diolah dengan <i>software Eviews 9</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih kecil daripada t table ($0.603619 < 2.00575$) dengan nilai signifikansi $0.5487 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih besar daripada t table ($2.187078 > 2.00575$) dengan nilai signifikansi $0.0332 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. <i>Current Ratio</i> (X1) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable <i>Return on Equity</i> (Y) dimana hasil pengujian F hitung lebih besar dari F table $2.359812 < 3.17$ dan ditunjukkan juga dengan nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan ($0.104289 > 0,05$), jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak.</p>
<p>Kata Kunci : <i>Current Ratio</i>; <i>Debt to Equity Ratio</i>; <i>Return On Equity</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio on Return on Equity in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the food and beverage sub-sector. Data collection was carried out by taking secondary data in the form of financial statements of 7 companies for the 2014-2021 period, the sample determination method used was a purposive sampling method in which the financial reports were prepared using panel data and processed with Eviews 9 software. The results of this study indicate that the Current ratio (X1) has no significant effect on Return on Equity (Y). Where the results of the t test are smaller than t table ($0.603619 < 2.00575$) with a significance value of $0.5487 > 0.05$, then H_0 is accepted and H_1 is rejected. Debt to Equity Ratio (X2) has a significant effect on Return on Equity (Y).</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i3</p> <p>Keywords: <i>Current Ratio</i>; <i>Debt to Equity Ratio</i>; <i>Return On Equity</i></p>	

Where the results of the *t* test are greater than *t* table ($2.187078 > 2.00575$) with a significance value of $0.0332 < 0.05$, then *H*₀ is rejected and *H*₁ is accepted. Current Ratio (*X*₁) and Debt to Equity Ratio (*X*₂) simultaneously have no significant effect on the variable Return on Equity (*Y*). where the results of the *F* count test are greater than *F* table $2.359812 < 3.17$ and it is also shown that the probability value is greater than the significant level ($0.104289 > 0.05$), so *H*₀ is accepted and *H*₁ is rejected.

How to cite: Khoiriah, N. & Abdullah, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(3). 450-461. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i3.32412>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Karena *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti CR dan DER.

Current Ratio perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan hutang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Serta menggunakan rasio keuangan yang ada dari beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan dan dipakai untuk melakukan analisis dari keadaan kinerja keuangan perusahaan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut yang membuat faktor-faktor fundamental yang diduga mempengaruhi profitabilitas perusahaan menarik dan penting untuk diteliti. Faktor fundamental yang akan dipergunakan untuk memprediksi profitabilitas adalah rasio

likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*, Rasio *Leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*. Pemilihan industri manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan - temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pencapaian tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2021, mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Subsektor makanan dan minuman merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya beberapa perusahaan yang listed dan delisted dari BEI. Dalam rasio keuangan perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: CR, DER, dan ROE dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Current Ratio* (CR) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 - 2021

PERUSAHAAN	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021(%)
PT. Mayora Indah, Tbk	208,99	236,53	225,02	238,60	265,46	342,86	360,71	232,82
PT.Siantar Top Tbk	148,42	118,97	165,45	150,44	152,89	140,45	135,80	416,49
PT.Delta Jakarta Tbk	447,32	823,78	891,22	775,45	845,55	860,34	845,15	480,90
PT. Ultra Jaya Tbk	334,46	374,55	484,36	454,40	380,50	420,90	400,45	311,26
PT.Multi Bintang Tbk	51,39	58,42	67,95	75,02	68,80	77,69	74,32	73,76
PT.Cahaya Kalbar Tbk	146,56	153,47	218,93	254,66	265,33	195,50	170,30	479,71
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	180,74	170,53	150,81	160,34	165,79	159,89	146,55	134,11

Sumber: Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1 diatas menunjukkan tingkat *Current Ratio* (CR) perusahaan makanan dan minuman tahun 2014 - 2021. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) tertinggi dari tahun 2014 – 2021 yaitu PT. Delta Jakarta Tbk, dan *Current Ratio* terendah dari tahun 2014 - 2021 yaitu PT. Multi Bintang Tbk.

Tabel 2 Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Mnfaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 - 2021

PERUSAHAAN	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
PT. Mayora Indah, Tbk	150,97	118,36	106,26	102,82	105,93	92,30	75,47	75,33
PT.Siantar Top Tbk	107,95	90,28	99,95	100,34	98,34	112,50	110,78	18,73
PT.Delta Jakarta Tbk	29,76	22,24	15,28	26,50	30,55	29,90	27,33	29,55
PT. Ultra Jaya Tbk	28,78	26,54	21,49	25,80	27,90	24,88	22,50	44,15
PT.Multi Bintang Tbk	302,86	174,09	177,23	150,55	175,90	180,45	100,89	165,84
PT.Cahaya Kalbar Tbk	138,88	132,2	60,6	100,70	115,56	120,75	113,20	22,35
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	108,45	112,96	87,01	90,51	95,90	100,45	98,91	107,03

Sumber: laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.2 diatas menunjukkan tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2014 - 2021. Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Tbk yaitu dari tahun 2014 - 2021, Pada tahun 2014 PT. Siantar lah yang memiliki DER tertinggi.

Perusahaan yang memiliki tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) terendah yaitu PT. Delta Jakarta yaitu pada tahun 2015, 2016, 2017 Kemudian pada tahun 2014, 2018, 2019 dan 2020 PT. Ultra Jaya lah yang memiliki DER terendah.

Tabel 3 Nilai *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Mnfaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 - 2021

PERUSAHAAN	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
PT. Mayora Indah, Tbk	9,99	24,07	22,16	22,18	20,61	20,60	18,61	10,66
PT. Siantar Top Tbk	15,1	18,41	14,91	13,5	15,36	16,80	13,1	18,71
PT.Delta Jakarta Tbk	37,68	22,59	26,08	28,50.00	30,65	1,07	23,53	18,6
PT. Ultra Jaya Tbk	12,51	18,7	20,34	22,67	19,45	23,89	22,5	24,85
PT.Multi Bintang Tbk	143,53	64,83	119,68	120,50.00	115,4	124,56	110,8	60,58
PT.Cahaya Kalbar Tbk	7,63	16,65	28,12	29,3	25,6	24,30	20,11	13,48
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	10,67	8,6	14,26	15,56	14,9	0,73	14,23	12,93

Sumber: laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.3 diatas menunjukkan tingkat *Return on Equity* (ROE) perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2014 - 2021. Perusahaan yang memiliki *Return on Equity* (ROE) tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Perusahaan yang memiliki *Return on Equity* (ROE) terendah dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu tahun 2015 - 2017 dan 2019 – 2021.

Hasil penelitian Monika Bolek (2013) dan Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), namun bertentangan dengan hasil penelitian Lokko (2011) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian Asty (2013) dan Kamlla (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE), namun bertentangan dengan hasil penelitian Slamet (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan (CR, DER) terhadap ROE sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yaitu pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 sampai dengan 2021.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Kasmir (2018:134) “Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018:157) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity* atau ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan}}{\text{Ekuita}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian

- Ho1 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Ha1 = Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Ho2 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Ha2 = Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Ho3 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE)
- Ha3 = Terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen yaitu *Current rati*,, *Debt to equity Ratio*, variabel dependen yaitu *Return on equity*, data – data berupa angka dan sudah tersedia dalam arsip perusahaan dimana penelitian akan dilaksanakan, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan dan diolah lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan 7 perusahaan periode 2014-2021, metode penentuan sampel yang dipakai adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	31.87571	292.3404	89.87018
Median	20.47000	213.9600	99.43000
Maximum	143.5300	891.2200	302.8600
Minimum	7.630000	51.39000	15.28000
Std. Dev.	33.36632	226.7761	56.32672
Skewness	2.238748	1.401682	0.901216
Kurtosis	6.611206	4.113717	4.911113
Jarque-Bera	77.20715	21.23151	16.10260
Probability	0.000000	0.000025	0.000319
Sum	1785.040	16371.06	5032.730
Sum Sq. Dev.	61232.14	2828507.	174498.5
Observations	56	56	56

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Dari table 4 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan industri makanan dan minuman tahun 2014-2021 sebesar 31.87571 dan standar deviasi 33.36632, nilai terendah 7.630000 dan nilai tertinggi 143.5300. Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 292.3404 dan standar deviasi sebesar 226.776. Nilai terendah 51.39000 dan nilai tertinggi 891.2200. Nilai rata-rata DER sebesar 89.87018 dan standar deviasi 56.32672, dimana standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya flutuasi DER yang besar pada perusahaan industri makanan dan minuman yang menjadi sampel. Nilai DER terendah sebesar 15.28000 dan nilai tertinggi 302.8600, hal ini menunjukkan sebagian besar perusahaan makanan dan minuman menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya.

Estimasi Metode Analisis Regresi Data Panel**Estimasi *Common Effect Model* (CEM)****Tabel 5 *Common Effect Model* (CEM)**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/23 Time: 05:31
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.11977	14.60910	-1.856361	0.0690
X1	0.048676	0.023219	2.096412	0.0408
X2	0.498113	0.093481	5.328501	0.0000
R-squared	0.404383	Mean dependent var	31.87571	
Adjusted R-squared	0.381906	S.D. dependent var	33.36632	
S.E. of regression	26.23225	Akaike info criterion	9.423939	
Sum squared resid	36470.93	Schwarz criterion	9.532440	
Log likelihood	-260.8703	Hannan-Quinn criter.	9.466005	
F-statistic	17.99165	Durbin-Watson stat	0.568288	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Berdasarkan output Eviews pada tabel 5 dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) memiliki nilai konstan sebesar -27.11977, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.048676. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.498113 sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -27.11977 + 0.048676 (X_1) + 0.498113 (X_2)$$

Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)**Tabel 6 *Fixed Effect Model* (FEM)**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/04/23 Time: 05:46
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.23493	9.853416	1.850620	0.0705
X1	0.014082	0.020368	0.691346	0.4927
X2	0.105977	0.061720	1.717062	0.0926

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.891925	Mean dependent var	31.87571
Adjusted R-squared	0.873529	S.D. dependent var	33.36632
S.E. of regression	11.86598	Akaike info criterion	7.931452
Sum squared resid	6617.667	Schwarz criterion	8.256955
Log likelihood	-213.0807	Hannan-Quinn criter.	8.057649
F-statistic	48.48537	Durbin-Watson stat	2.073982
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Berdasarkan tabel 6 dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) memiliki nilai konstan sebesar 18.23493, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.014082. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.105977 sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18.23493 + 0.014082 (X_1) + 0.105977 (X_2)$$

Estimasi *Random Effect Model* (REM)

Tabel 7 *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/04/23 Time: 05:54				
Sample: 2014 2021				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 56				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.56407	13.24619	1.250478	0.2166
X1	0.011619	0.019249	0.603619	0.5487
X2	0.132579	0.060619	2.187078	0.0332
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			24.08253	0.8047
Idiosyncratic random			11.86598	0.1953
Weighted Statistics				
R-squared	0.081768	Mean dependent var	5.470470	
Adjusted R-squared	0.047118	S.D. dependent var	12.52595	
S.E. of regression	12.22730	Sum squared resid	7923.858	
F-statistic	2.359812	Durbin-Watson stat	1.724950	
Prob(F-statistic)	0.104289			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.190427	Mean dependent var	31.87571	
Sum squared resid	49571.89	Durbin-Watson stat	0.275726	

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Berdasarkan tabel 7 diatas dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) memiliki nilai konstan sebesar 16.56407 sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.011619. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.132579 sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.56407 + 0.011619 (X_3) + 0.132579 (X_2)$$

Pengujian Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Jika prob *cross section* > 0,05 maka kita menerima Ho, berarti menggunakan pendekatan *Common Effect Model* (*pool least square*). Tetapi jika prob *cross section* < 0,05 maka Ho di tolak dan menerima H1, berarti menggunakan *Fixed Effect Model* berikut ini merupakan Uji Chow CR, DER terhadap ROE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.337310	(6,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.579265	6	0.0000

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Pada tabel 8 uji chow diatas dapat dilihat CR, DER terhadap ROE bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* F adalah $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *fixed Effect* Model (FEM) lebih cepat dibandingkan dengan *Common Effect* Model (CEM).

Uji Hausman

Tabel 9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.276832	2	0.0715

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.014082	0.011619	0.000044	0.7115
X2	0.105977	0.132579	0.000135	0.0219

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Pada table 9 hasil Uji Hausman CR, DER terhadap ROE bahwa nilai probabilitas (Prob) *cross section* adalah $0.0715 > 0,05$ (ditentukan dari awal sebagai tingkat atau alpha). Maka H_1 ditolak atau dengan kata lain H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa model *Random Effect* Model (CEM) lebih tepat dibandingkan dengan *Fixed Effect* Model (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 10 Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	72.64528 (0.0000)	1.448609 (0.2288)	74.09389 (0.0000)
Honda	8.523220 (0.0000)	-1.203582 --	5.175766 (0.0000)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
King-Wu	8.523220 (0.0000)	-1.203582 --	5.436661 (0.0000)
Standardized Honda	11.09865 (0.0000)	-1.048319 --	3.319244 (0.0005)
Standardized King-Wu	11.09865 (0.0000)	-1.048319 --	3.672876 (0.0001)
Gourieriou, et al.*	--	--	72.64528 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:	
1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat Nilai P value ditunjukkan oleh angka yang dibawah yaitu sebesar 0.0000 dimana nilainya kurang dari 0,05 sehingga *Lagrange Multiplier Test* ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho di tolak yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.740765
X2	-0.740765	1.000000

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Dari data tabel 11 dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,800 sehingga uji ini menemukan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Uji Heterokedastisitas

Table 12 Uji Glesjer

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 01/05/23 Time: 07:04
 Sample: 1 56
 Included observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.76490	8.385971	2.476147	0.0165
X1	-0.024174	0.013328	-1.813779	0.0754
X2	0.061067	0.053660	1.138024	0.2602

R-squared	0.242171	Mean dependent var	19.18584
-----------	----------	--------------------	----------

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 01/05/23 Time: 07:04
 Sample: 1 56
 Included observations: 56

Adjusted R-squared	0.213574	S.D. dependent var	16.97995
S.E. of regression	15.05793	Akaike info criterion	8.313770
Sum squared resid	12017.29	Schwarz criterion	8.422271
Log likelihood	-229.7856	Hannan-Quinn criter.	8.355836
F-statistic	8.468316	Durbin-Watson stat	1.401625
Prob(F-statistic)	0.000644		

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau $> 0,05$.. hal ini dilihat dari probabilitas X1 (CR) sebesar $0.0754 > 0,05$, probabilitas X2 (DER) sebesar $0.2602 > 0,005$, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar ini membuktikan bahwa model regresi tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Analisis Regresi Data Panel Uji T Parsial

Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.56407	13.24619	1.250478	0.2166
X1	0.011619	0.019249	0.603619	0.5487
X2	0.132579	0.060619	2.187078	0.0332

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Berdasarkan table 13 hasil pengujian analisis regresi data panel secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel independen X1 (CR) adalah sebesar 0.603619 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n - k = 56 - 3 = 53 : 0,05) = 2.00575$ maka t hitung lebih kecil daripada t table $0.603619 < 2.00575$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ terlihat pada probabilitas *Current Ratio* (CR) sebesar $0.5487 > 0,05$ maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).

Berdasarkan tabel 13 Variabel X2 (DER) secara parsial menunjukkan hasil t- sebesar 2.187078 sementara t-tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n - k = 56 - 3 = 53 : 0,05) = 2.00575$ maka t hitung lebih besar daripada t table $2.187078 > 2.00575$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ terlihat pada probabilitas *Debt to Equity ratio* (DER) sebesar $0.0332 > 0,05$ maka dapat diartikan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROE (*Return on Equity*).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14 Uji Hipotesis Simultan

R-squared	0.081768	Mean dependent var	5.470470
Adjusted R-squared	0.047118	S.D. dependent var	12.52595
S.E. of regression	12.22730	Sum squared resid	7923.858
F-statistic	2.359812	Durbin-Watson stat	1.724950
Prob(F-statistic)	0.104289		

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Adapun untuk menentukan besarnya F tabel dicari dengan ketentuan tingkat signifikan (α) = 5% dan $df_1 (k-1) = (3 - 1) = 2$ dan $df_2 (n-k) = (56 - 3) = 53$ F tabel sebesar 3.17. Berdasarkan tabel 4.12 Hasil pengujian diatas pengaruh CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return on Equity*), didapatkan nilai F hitung lebih kecil dari F table $2.359812 < 3.17$ dan ditunjukkan juga dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikan $0,05 (0.104289 > 0,05)$, jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE (*Return on Equity*). Pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut: $Y = 16.56407 + 0.011619 (X_1) + 0.132579 (X_2)$

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel 15 Koefisien Determinasi

R-squared	0.081768	Mean dependent var	5.470470
Adjusted R-squared	0.047118	S.D. dependent var	12.52595
S.E. of regression	12.22730	Sum squared resid	7923.858
F-statistic	2.359812	Durbin-Watson stat	1.724950
Prob(F-statistic)	0.104289		

Sumber Output Eviews 9 (Data diolah oleh penyusun)

Dalam table 15 hasil perhitungan R-squared adalah sebesar 0.081768 hal ini berarti 8.18% variabel probabilitas (*Return on Equity*) dipengaruhi oleh variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan sisanya 91.82% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Current ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih kecil daripada t table ($0.603619 < 2.00575$) dengan nilai signifikansi $0.5487 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Dimana hasil pengujian t hitung lebih besar daripada t table ($2.187078 > 2.00575$) dengan nilai signifikansi $0.0332 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variable *Return on Equity* (Y). dimana hasil pengujian F hitung lebih kecil dari F table $2.359812 < 3.17$ dan ditunjukkan juga dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikan ($0.104289 > 0,05$), jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1579>
- Cahyani, A., Miranda, M., & Apriyanti, W. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 223-233. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i2.30006>

- Chobita, S., & Priyanto, A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Semen Baturaja Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(1), 1-12. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i1.28707>
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 19(1), 1-19. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.238>
- Ilmilia, N. K., Wahono, B., & Rizal, M. (2020). Pengaruh earning per share dan nilai tukar Terhadap harga saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2014-2018). In e – *Jurnal Riset Manajemen (Vol. 9, Issue 7)*. http://www.academia.edu/download/38127186/Review_Jurnal_Impact_of_CRM_Factors_on_Customer_Satisfaction_and_Loyalty.docx
- Karyatun, S., & a, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return to Asset Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(3), 2980-2989.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Laksmiwati, M., Rolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *KRESNA: Juernal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2, 35-44.
- Mulyanti, K., & Puspitasari, E. N. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Busa Efek Indoneisa (Bei) Periode 2015-2019. *Land Journal*, 3(2), 87-98. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2305>
- Putri, M., & Priyanto, A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 213-222. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i2.28507>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Widodo, A., & Yuspita, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) dan Loan to Deposit Ratio (Ldr) terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Bank Cimb Niaga Tbk Periode 2009-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 260-269. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jism.v3i2.30354>